

Andarwanti, Lina. (2009). Pengaruh Senam Kaki *Diabetes* terhadap *Neuropathy* sensorik pada Kaki Pasien *Diabetes Melitus* di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Uswatun Khasanah, MNS

INTISARI

Neuropathy sensorik adalah kerusakan serabut saraf sensorik yang menyebabkan terjadinya gangguan sensasi rasa getar, rasa sakit, rasa kram, semutan, rasa tebal, rangsang termal / suhu, dan hilangnya refleks tendo pada kaki sehingga akan menyebabkan gangguan mekanisme protektif pada kaki. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa jumlah penderita *Diabetes Mellitus* (DM) mencapai lebih dari 230 juta orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,3% pasien DM mengalami komplikasi *Neuropathy* sensorik. Diperlukan intervensi untuk mencegah kedalam kondisi yang lebih buruk salah satunya bisa dengan terapi senam kaki DM.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adakah pengaruh senam kaki *Diabetes* terhadap *Neuropathy* Sensorik pada kaki pasien DM di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalorejo, Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy experimental* dengan rancangan *Pre-post test with Control Group*. Pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan 15 orang sebagai kelompok eksperimen dan 15 orang sebagai kontrol. Instrumen penelitian adalah kuesioner *ACTG Peripherhal Neuropathy Screening Tool* dan modul senam kaki DM.

Hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa selisih *mean* sebesar 8.00 dengan nilai signifikansi 0.001 pada kelompok eksperimen. Hasil uji Mann Whitney menunjukkan bahwa selisih *mean* sebesar 14.34 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 pada *post test* kelompok eksperimen dan kontrol.

Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian senam kaki DM dapat menurunkan derajat neuropathy sensorik dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 pada uji Wilcoxon dan nilai signifikansi sebesar 0.000 pada uji Mann Whitney.